

Implementasi program pemuda pelopor: studi kasus di Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor = The program implementation of youth pioneer: case study at Bogor City Youth and Sport Office / Muhammad Sajidin

Muhammad Sajidin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415290&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Program Pemuda Pelopor merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Pemuda Indonesia, dengan harapan bahwa pemuda Indonesia memiliki jiwa kepeloporan di segala bidang, sehingga apa yang menjadi peran pemuda di masyarakat salah satunya menjadi Agen Of Change atau agen perubahan bisa terlaksana. di Kota Bogor pelaksanaan pemuda pelopor dilaksanakan oleh pemerintah Kota Bogor melalui Kantor Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor menjadi peran startegis dalam memcari dan menanamkan kepeloporan kepada pemudanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitaif deskriptif analisis dengan factual problemnya adalah bahwa peserta yang mengikuti kegiatan program pemuda pelopor yang dilaksanakan oleh Kanpora Kota Bogor belumlah optimal, dikarenakan peserta yang mengikuti program ini dari tahun ketahun belum mecapai target, seperti halnya di pelaksanaan program pemuda pelopor tahun 2014, peserta di targetkan sebanyak 5 orang namun yang mengikuti program ini sebanyak 3 peserta, dalam penellitian ini, ada 4 faktor yang berperan penting dalam keberhasilan implementasi program yaitu, Peran Proses Rekrutmen, Peran Kinerja/Performance Pelaksana, Peran Komunikasi dan Peran Pelaksanaan Dari Evaluasi Program.

Hasil penelitian dari yang sudah dilakukan di Kanpora Kota Bogor, bahwa Kanpora sebagai pelaksana teknis belum optimal dalam melaksanakan program pemuda pelopor, dikarenakan kurangnya pagu anggaran yang di tetapkan oleh Pemerintah Kota Bogor, sehingga berdampak kepada pelaksanaan yang tidak maksimal, seperti halnya proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh pelaksana hanya mengandalkan surat untuk mensosialisasikan dan menginformasikan program, belum adanya keterlibatan dari alumni/stakeholder dan belum menggunakan media elektronik, media cetak dan media sosial untuk mensosialisasikannya, adapun saran dalam penelitian ini adalah agar terpenuhinya peserta program pemuda pelopor, pelaksana/pantia harus melakukan sosialisasi dengan menggunakan media elektronik, media cetak dan media sosial, selain itu melibatkan senior/alumni yang pernah mengikuti program. dan menjalin kordinasi dengan SKPD Lain untuk berkordinasi langsung dalam pembinaan pemuda.

<hr>

ABSTRACT

Pioneer Youth Program is one of the effort in improving Indonesian Youth human resources (HR), with an eye to the young people of Indonesia have a pioneering spirit in all areas, so what become the role of youth in the society one of them becomes Agent Of Change can be implemented. in Bogor City, the implementation of pioneer youth is implemented by the city government of Bogor through youth and sport centre become strategic role in pioneering the community and instilling the youth.

This research is using the analysis descriptive qualitative method and its factual problem is all participants who join the pioneer youth event implemented by Kanpora of Bogor City has been optimal yet, because of the participant who join this event from the year to year has not reached the target. as well as the implementation of pioneer youth program in 2014, participant is targeted as many people but who join this program is 3 participants. in this research there are 4 factors which has the important role in the success of program implementation namely the role of recruitment process, the role of performance, the role of communication and the role of implementation from the bogor city government, so

The result of the research has been executed in kanpora of bogor city, kanpora as technical implementation has not been optimal in implementing pioneer youth program, because of the lack of budgeting set by bogor city government, so it affects to not optimal implementation, as well as the recruitment process which is implemented by the executor only rely on a letter to socialize and to inform the program, beside that there is not any involvement from alumni or stakeholder and it has not used the electronic media, printing media and social media to socialize it. meanwhile, the suggestion in the research is in order to fulfill the pioneer youth program participant, executor/committee should socialize by using electronic media, printing media and social media. beside that involving the alumni/stakeholder who have ever joined the program and establish the coordination with the other SKPD to coordinate directly in youth guidance, Pioneer Youth Program is one of the effort in improving Indonesian

Youth human resources (HR), with an eye to the young people of Indonesia have a pioneering spirit in all areas, so what become the role of youth in the society one of them becomes Agent Of Change can be implemented. in Bogor City, the implementation of pioneer youth is implemented by the city government of Bogor through youth and sport centre become strategic role in pioneering the community and instilling the youth.

This research is using the analysis descriptive qualitative method and its factual problem is all participants who join the pioneer youth event implemented by Kanpora of Bogor City has been optimal yet, because of the

participant who join this event from the year to year has not reached the target. as well as the implementation of pioneer youth program in 2014, participant is targeted as many people but who join this program is 3 participants. in this research there are 4 factors which has the important role in the success of program implementation namely the role of recruitment process, the role of performance, the role of communication and the role of implementation from the bogor city government, so

The result of the research has been executed in kanpora of bogor city, kanpora as technical implementation has not been optimal in implementing pioneer youth program, because of the lack of budgeting set by bogor city government, so it affects to not optimal implementation, as well as the recruitment process which is implemented by the executor only rely on a letter to socialize and to inform the program, beside that there is not any involvement from alumni or stakeholder and it has not used the electronic media, printing media and social media to socialize it. meanwhile, the suggestion in the research is in order to fulfill the pioneer youth program participant, executor/committee should socialize by using electronic media, printing media and social media. beside that involving the alumni/stakeholder who have ever joined the program and establish the coordination with the other SKPD to coordinate directly in youth guidance]